



Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2021

Binti Koniah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

e-mail : bintikoniahah@gmail.com

Dhiyah Shabnatul Lisan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Fatihatul Munawaroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Agus Eko Sujianto

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstract :

This study was structured to analyze the effect of the Amount of Money in Circulation (JUB) on the profitability of Islamic banks, when viewed from the variable Return On Assets (ROA). The research method uses quantitative methods with descriptive research types. The data source of this study is secondary time series data taken from financial reports published by the Financial Services Authority. The data analysis technique uses simple linear regression analysis which has previously been carried out by classical assumption tests which include the normality test and heteroscedasticity test. The results of a simple linear regression test based on the value of the regression coefficient are negative, it means that JUB (X) has a negative effect on ROA (Y).

Keywords : Islamic Bankin, Money Supply, Return On Assets (ROA)

Abstrak :

Penelitian ini disusun untuk menganalisis pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB) terhadap profitabilitas bank syariah, jika ditinjau dari variabel Return On Asset (ROA). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini merupakan data sekunder time series yang diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai negatif maka dapat diartikan bahwa JUB (X) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y).

Kata Kunci : Perbankan Syariah, Jumlah Uang Beredar, Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis, sehingga keberadaan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan. Menurut Suryani (2012) bank syariah adalah lembaga keuangan yang sistem operasional dan produk yang ditawarkan dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah atau dengan kata lain, bank Islam adalah beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi perbuatan-perbuatan yang mengandung unsur riba.

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan pada lembaga keuangan dalam perekonomian sangat ditentukan oleh tingkat keuntungan dari operasi mereka. Dalam hal ini, tingkat keuntungan mencerminkan tingkat insentif yang diterima bank sebagai perantara. Semakin tinggi tingkat keuntungan bank maka semakin besar pula kemampuan bank tersebut untuk lebih mengembangkan usahanya.

Profitabilitas sektor perbankan (ROA) digunakan sebagai ukuran profitabilitas yang menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola dana yang diinvestasikan dalam semua aset yang menguntungkan. Bank harus menjaga profitabilitas agar tetap stabil atau bahkan tumbuh, memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi dan memperkuat kepercayaan masyarakat. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik posisi bank dalam menggunakan aset (Dendawijaya dalam Wibowo dan Syaichu, 2013).

Oleh karena itu dapat dipahami pentingnya kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas peredaran uang. Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan perkembangan perekonomian. Perekonomian yang tumbuh dan berkembang, sehingga jumlah uang beredar juga meningkat. Seiring perkembangan ekonomi, penggunaan uang tunai (uang kertas dan logam) akan berkurang dan simpanan yang diperlukan akan diganti.

Tabel 1.1
Perkembangan Return On Assets (ROA)
pada Perbankan Syariah
Tahun 2011-2021

Tahun	ROA
2011	3.03%
2012	3.11%
2013	3.08%
2014	2.85%
2015	2.32%
2016	2.23%
2017	2.45%
2018	2.55%
2019	2.47%
2020	1.59%
2021	1,61 %

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menggambarkan kondisi ROA pada perbankan syariah di Indonesia khususnya yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tabel tersebut dapat dilihat jika ROA mengalami fluktuasi walaupun kenaikan dan penurunannya stabil. Dimana pada tahun 2011 ROA sebesar 3,03% dan mengalami penurunan sebesar 0.18% di tahun 2014 kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebesar 1.26%. nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,59%.

Tabel 1.2
Data Jumlah Uang Beredar
pada Perbankan Syariah
Tahun 2011-2021

Tahun	Jumlah Uang Beredar
2011	Rp.2,877,219.57
2012	Rp.3,304,644.62
2013	Rp.3,730,197.02
2014	Rp.4,173,326.5
2015	Rp.4,548,800.27
2016	Rp.5,004,976.79
2017	Rp.5,419,165.05
2018	Rp.5,760,046.2
2019	Rp.6,136,552
2020	Rp.6,900,049.49
2021	Rp.7,182,313,29

Sumber: www.bi.go.id dan www.bps.go.id

Jika di lihat pada tabel 1.2 diatas JUB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 JUB tercatat sebesar Rp. 2,877,219.57, tahun 2012 JUB tercatat sebesar Rp.3,304,644.62,tahun 2013 JUB tercatat sebesar Rp. 3,730,197.02, tahun 2014 JUB tercatat sebesar Rp. 4,173,326.5 dan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Terakhir pada tahun 2021 JUB tercatat sebesar Rp.7,182,313,29. Jumlah uang beredar mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Padaperbankan, apabila jumlah uang beredar naik, maka suku bunga akan turun. Penurunan suku bunga akan menambah investasi dalam perekonomian. Pertambahan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah. Dengan naiknya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan meningkat.⁷ Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank, salah satunya rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA. Itu artinya semakin meningkat jumlah uang beredar, maka semakin besar pula ROA nya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis merumuskan masalah yaitu Apakah JUB berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah , jika ditinjau dari ROA nya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh JUB terhadap profitabilitas Bank Syariah jika ditinjau dari ROA nya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Tahun 2011-2021”**

KAJIAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasar pada prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Andrew, 2020). Dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Disebutkan dalam pasal 3 tujuan perbankan syariah yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Namun, tujuan terpenting yang ingin dicapai perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Bagi pemegang saham tujuan menanamkan modalnya pada bank untuk mendapatkan penghasilan berupa deviden atau mendapatkan keuntungan melalui peningkatan kepemilikan harga saham (Akbar, 2020).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu, rasio profitabilitas memaparkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dilihat dari laba yang diperoleh atas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, serta pendapatan lainnya (Kasmir, 2009:117). Rasio profitabilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu rasio kinerja operasi dan rasio tingkat pengembalian atas investasi.

Rasio kinerja operasional adalah rasio untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas penjualan, rasio ini terdiri dari Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Sedangkan rasio tingkat pengembalian atas investasi ialah rasio untuk menilai kompensasi finansial penggunaan aset atau ekuitas pada laba bersih, rasio ini terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (Hery, 2015:143).

Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas yang digunakan perbankan umumnya adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Isna, 2019). Aset merupakan bentuk sejumlah dana yang diinvestasikan. Semakin besar nilai *Return On Assets* bank, semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh suatu bank serta semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. *Return On Assets* juga menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba (Adeptura & Wijaya, 2016).

Berikut persamaan yang digunakan untuk ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Jumlah Uang Beredar

Money Supply atau jumlah uang beredar didefinisikan sebagai seluruh persediaan uang dalam suatu perekonomian. Meliputi uang kartal (*currency*) dan uang giral (*demand deposits*) (Mega & Mutiah, 2023). Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/8/PBI/2015 mengenai pengaturan dan pengawasan moneter dengan bunyi kebijakan moneter ialah kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia guna mencapai dan memelihara kestabilan nilai mata uang rupiah yang diselenggarakan diantaranya melalui pengendalian jumlah uang beredar dan kredit dimana akan mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat (www.bi.go.id)

Jumlah uang beredar dikelompokkan menjadi uang beredar dalam arti sempit dan uang beredar dalam arti luas yang kemudian masing-masing diperinci menjadi M1 dan M2. M1 adalah *narrow money* yang mencakup uang kartal dan koin (keduanya disebut uang kartal) dan giro berdenominasi Rupiah. M2 atau *brooad money* yaitu M1 plus uang kuasi (tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter milik sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu satu tahun, dan pembelian obligasi dari pihak luar bank seperti dana pensiun dan asuransi (Joseph, 2018).

Amirus (2014) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestic Bruto dan Jumlah Uang Beredar terhadap *Return On Asset* Bank Syariah dan hasilnya secara parsial inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *return on asset*, sedangkan produk domestic bruto menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* dan jumlah uang beredar menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Sedangkan dalam penelitian Desi dkk, (2012) tentang Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009 dengan hasil bahwa secara bersama-sama variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan inflasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

Farhan dan Khoirul (2019) yang melakukan penelitian tentang Profitabilitas Determinan Bank Syariah Berdasarkan Variabel Makroekonomi menyimpulkan bahwa variabel nilai tukar, jumlah uang beredar, dan inflasi mempengaruhi ROA. Sedangkan suku bunga tidak mempengaruhi ROA. Dengan masing-masing tingkat kontribusi sebesar jumlah uang beredar 9,15%, inflasi 1,94%, dan suku bunga 0,84%.

Lebih lanjut Mega dan Mutiah (2023) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap variabel ROA.

METODE PENELITIAN

Pada artikel jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengambilan data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

Hipotesis disusun sebagai berikut:

H₁: jumlah uang yang beredar (X) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang ditinjau dari ROA (Y)

H₂: Jumlah uang yang beredar (X) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang ditinjau dari ROA (Y)

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya, data sekunder merupakan data primer yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya, baik digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk disimpan di database nya saja. Data ini dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan peneliti terdahulu. Data sekunder juga bisa diperoleh dari akses internet berupa link pada website resmi maupun badan resmi.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Data time series merupakan jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Dalam penelitian ini data time series yang digunakan yaitu laporan keuangan bank syariah tahunan pada tahun 2011-2021 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan data jumlah uang beredar pada tahun 2011-2021 yang dipublikasikan melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

Populasi dan sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah uang beredar terhadap profitabilitas bank Syariah pada 2011-2021 yang ditinjau dengan *Return On Assets* (ROA). Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah yang terdaftar pada OJK. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah periode 2011-2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana menurut sugiyono (2004:234), persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut (Kartika dan Kaihatu, 2010) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = profitabilitas bank syariah (ROA)

a = konstanta regresi sederhana

b = koefisien regresi

X = jumlah uang beredar

a. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.
- b) Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen).
- c) Uji heterokedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji Parsial (Uji t). Pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (jumlah uang beredar) terhadap variabel terikat (profitabilitas perusahaan) bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung variabel bebas dengan nilai t tabel variabel terikat dengan derajat kesalahan 5% (0.05). Apabila nilai t hitung t tabel, maka variable bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUB	.163	11	.200*	.933	11	.438
ROA	.130	11	.200*	.924	11	.353

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data variabel JUB = nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.409	11.634		2.184	.057
	JUB	1.749E-8	.000	.213	.654	.530

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,530 > 0,05 maka tidak ada gejala heterokedastisitas sehingga bisa dilanjutkan ke uji regresi linear sederhana.

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	287,598	22,717		12,660	0,000
	JUB	-8,360E-08	0,000	-0,471	-1,600	0,144

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai negatif maka dapat diartikan bahwa JUB (X) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Persamaan regresinya adalah $Y = 287,598 - (-8,360) X$. Nilai signifikansi $0,144 < 0,05$ berarti H_0 diterima.

4. Besar Pengaruh dari Hasil Uji Regresi Linear Sederhana:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	0,221	0,135	41,24538

a. Predictors: (Constant), JUB

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan nilai R Square 0,221, maka jika dikalikan 100% maka dihasilkan 22,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh JUB sebesar 22,1% terhadap ROA. Sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Penelitian kami membuktikan bahwasanya terdapat pengaruh negative jumlah uang beredar terhadap ROA . Artinya penelitian kami sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Utami dan Mutiah Khaira Sihotang yang menyatakan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif terhadap variabel ROA. Serta sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirus Sodiq yang menyatakan jika jumlah uang beredar secara parsial menunjukkan pengaruh negative dan signifikan terhadap return on asset. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ishak Pasaribu yang menyatakan bahwa Jumlah uang beredar memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return On Asset*.

Meningkatnya jumlah uang beredar justru akan mengakibatkan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan. Dan tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Marilyn Swandayani Rohmawati Kusumaningtias yang menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap ROA bank syariah. Penelitian ini juga menunjukkan, setiap kenaikan jumlah uang beredar akan mengakibatkan kenaikan ROA, dan sebaliknya setiap penurunan jumlah uang beredar akan menurunkan ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pengaruh jumlah uang beredar terhadap profitabilitas bank syariah yaitu adanya pengaruh negative antara jumlah uang beredar (X) terhadap *Return on Asset* (Y). Artinya apabila signifikansi angka melebihi dari 0,05 atau ($0,144 < 0,05$) berarti H1 diterima. Kesimpulannya adalah jumlah uang beredar menurut uji secara parsial berpengaruh negative terhadap Return On Assets (profitabilitas) perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA :

- Adeptura, M & Wijaya ,I.(2016). *Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return On Assets, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Food And Beverage*. h. 209. dalam <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article> , diakses pada 18 mei 2023.
- Akbar. (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*. h 147.
- Aldi, Farhan & Umam, Khoirul. (2019). *Profitabilitas Determinan Bank Syariah Berdasarkan Variabel Makroekonomi*. (Jurnal Ekonomi dan Filantropi Islam (JIEP) Vol. 2 No. 1).
- Hery.(2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo. H. 143-144.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana. H. 117.
- Marilin, Desi & Rohmawati. (2012). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009*. (Jurnal AKRUAL Vol. 3 No. 2).
- Nihayaturrohmah, Isna. (2019). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Di Bank Cental Asia Syariah* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung).h. 16.
- Pangaribuan, Joseph. (2018). *Delusi Moneter : Paradigma Yang Berbeda Tentang Uang, Sistem Keuangan, Dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Deepublish. h. 106-107.
- Shodiq, Amirus. (2014). *Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestic Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Assets Bank Syariah*. (Jurnal Equilibrium Vol. 2 No. 2).
- Suryani. 2012. *Sistem Perbankan Islam Di Indonesia : Sejarah Dan Prospek Pengembangan*. (Jurnal Muqtasid. Vol. 3, No. 1). h. 111- 112.
- Utami, Mega & Khaira, Mutiah. (2023). *Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. (Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 2). h. 1203.
- <http://www.ojk.go.id> diakses pada 17 Mei 2023.
- <https://www.bi.go.id> diakses pada 18 Mei 2023.
- <https://www.bps.go.id> diakses pada 18 Mei 2023.